

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses yang fisiologis dan berkesinambungan (Marmi,2011). Tidak bisa dipungkiri bahwa masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga penggunaan kontrasepsi, wanita kan mengalami berbagai masalah salah satunya mengenai ketidaknyamanan pada masa kehamilan.

Dalam masa kehamilan terjadi beberapa perubahan dalam sistem tubuh ibu, sehingga menyebabkan timbulnya beberapa respon yang sering kali menimbulkan rasa ketidaknyamanan pada ibu hamil. Ketidaknyamanan ibu hamil selama TM III seperti, Edema dependen, Gusi berdarah, kram pada kaki, mudah lelah, nyeri punggung, dan sering kencing. Masalah ketidaknyamanan pada ibu hamil pada TM III yang paling sering dialami adalah sering kencing. Buang air kecil normalnya adalah 4-8 kali sehari, jika lebih dari itu bisa disebut sering kencing.

Berdasarkan Data Registrasi di PMB “NA” tahun 2021 pada 3 bulan terakhir jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 58 ibu hamil. Dengan jumlah kunjungan ibu hamil TM I 10 orang (17%), ibu hamil TM II 22 orang (38%) dan ibu hamil

TM III 26 orang (45%). Dari 26 orang ibu hamil TM III, terdapat sekitar 18 orang (69%) ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan yaitu sering kencing pada TM

III.

Ketidaknyamanan sering kencing memang lazim dialami ibu hamil pada Trimester III. Penyebab sering kencing karena desakan rahim yang semakin membesar kemudian menekan kandung kemih sehingga kandung kemih cepat terasa penuh (Malyani, 2015). Selain itu Pada Trimester III, darah akan lebih banyak mengalir ke organ-organ panggul termasuk ginjal. Akibatnya, ginjal akan menyaring lebih banyak darah dari biasanya dan meningkatkan produksi urine.

Maka kandung kemih menjadi lebih cepat penuh dan ibu menjadi sering kencing. Akibatnya istirahat dan tidur ibu terganggu, ibu menjadi kurang tidur dan lemas bangun di pagi hari. Kemudian ibu mengalami dehidrasi yang dapat

mempengaruhi kecukupan nutrisi pada ibu, dan jika ibu tidak melakukan personal hygiene dengan benar maka ibu bisa mengalami infeksi saluran kemih yang dapat menularkan bakteri pada bayi saat proses persalinan nanti.

Mengingat derajat kesehatan pada ibu hamil sangat penting maka bidan bisa meningkatkan kualitas asuhan kebidanan secara Komperhensif COC (*Continuity of Care*) dan meningkatkan Kebijakan Program pemerintah tentang pelayanan antenatal yaitu pelayanan ibu hamil dikelompokkan sesuai usia kehamilan dengan kunjungan antenatal minimal 6 kali yaitu pada Trimester I dua kali, Trimester II satu kali dan Trimester III tiga kali. Pada masa Pandemi Covid-19 Asuhan kebidanan secara komperhensif dan pelayanan antenatal harus mengikuti protocol

yang dikeluarkan oleh Kemenkes (2020) dengan tujuan agar ibu hamil tetap dapat melakukan *antenatal care* secara teratur agar dapat mendeteksi dini kelainan atau masalah yang terjadi pada kehamilan sedini mungkin. Salah satunya adalah pelayanan ANC melalui media komunikasi atau media online.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul

“Asuhan Kebidanan Komprehensif pada perempuan “KT” di PMB “NA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KT” di PMB “NA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2021?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KT” di PMB “NA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng Tahun 2021”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1) Melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “KT” di PMB “NA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2021.

- 2) Melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “KT” di PMB “NA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2021.
- 3) Merumuskan analisa data pada perempuan “KT” di PMB “NA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2021.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KT” di PMB “NA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2021.

## **1.4 Manfaat Asuhan**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Proposal studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu – ilmu baru dan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidan sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

